

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil Belajar merupakan salah satu indikator dalam melihat ketercapaian tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Hasil belajar menurut Prianto (2013) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti). Selain itu, hasil belajar menurut Suhendri (2011) adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati.

Hasil belajar matematika penting seperti diuraikan tersebut, namun realitanya belum sesuai harapan. Menurut survei *PISA (Program for International Student Assessment)* pada tahun 2015 dibawah naungan *OECD (Organization Economic Cooperation and Development)* menyatakan bahwa Indonesia menempati posisi ke 69 dari 79 negara peserta.

Bervariasinya hasil belajar matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu bersumber dari siswa, alat dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari siswa adalah motivasi belajar dan kedisiplinan. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar yaitu suatu dorongan atau kemauan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat dicapai. Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2009: 28-29) tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi, antara lain; durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsistensi terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, achievement dalam belajar. Menurut Prasajo (2014) kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah

untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas. Menurut Sawiji (2012) fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran, sarana dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Sedangkan faktor dari lingkungan yaitu penampilan guru dalam pembelajaran. Penampilan adalah aplikasi dari kemauan kerja dalam wujud nyata dan tindakan. Penampilan merupakan ciri pertama yang perlu ada bagi guru ketika di dalam kelas. Penampilan yang di tampilkan oleh guru dalam proses pembelajaran akan diamati, dilihat dan dinilai oleh siswa. Penampilan guru yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Dukungan Penampilan Guru Dalam Pembelajaran, Motivasi, dan Fasilitas terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Salatiga”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang terkait dengan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh guru, siswa, alat dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat di identifikasikan sebagai berikut. Penampilan guru kurang menarik, keterampilan guru dalam mengajar kurang, suara guru dalam mengajar kurang terdengar jelas, siswa cenderung acuh tak acuh, tidak mau menaati perintah guru, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah yang belum optimal, serta kurangnya perhatian dari orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas agar peneliti mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini di fokuskan pada hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibatasi pada kedisiplinan, penampilan guru dalam pembelajaran,

motivasi dan fasilitas. Kedisiplinan merupakan variabel penengah yang akan mempengaruhi hasil belajar. Penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi dan fasilitas merupakan variabel independen yang akan mempengaruhi hasil belajar secara tidak langsung melalui kedisiplinan.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini, dirumuskan menjadi tiga yaitu:

1. Adakah kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar?
2. Adakah kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar?
3. Adakah kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tujuan, yaitu:

1. Menguji kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar.
2. Menguji kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar.
3. Menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar dan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk mengelola sikap disiplin belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

b) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas (alat belajar).

c) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran di kelas.